

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan, yang mengacu kepada Pedoman Perencanaan Lapis Tambah Perkerasan Lentur dengan Metode Lendutan (Pd T-05-2005-B), maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Data lendutan balik rata-rata (d_R) yang menggambarkan keadaan struktur pekerasan diantaranya yaitu pada segmen I (Sta. 07+400 – Sta. 07+500) sebesar 0.7568 mm, segmen II (Sta. 07+550 – Sta. 07+650) sebesar 0.5125 mm, segmen III (Sta. 07+700 – Sta. 07+800) sebesar 0.8249 mm, segmen IV (Sta. 07+850 – Sta. 07+950) sebesar 0.4685 mm, segmen V (Sta. 08+000 – Sta. 08+100) sebesar 0.5806 mm, segmen VI (Sta. 08+150 – Sta. 08+250) sebesar 0.5726 mm, segmen VII (Sta. 08+300 – Sta. 08+400) sebesar 0.4491 mm, segmen VIII (Sta. 08+450 – Sta. 08+550) sebesar 0.7115 mm, segmen IX (Sta. 08+600 – Sta. 08+700) sebesar 0.5132 mm, segmen X (Sta. 08+750 – Sta. 08+850) sebesar 0.6260 mm, segmen XI (Sta. 08+900 – Sta. 09+000) sebesar 0.7737 mm, segmen XII (Sta. 09+050 – Sta. 09+150) sebesar 0.4471 mm, segmen XIII (Sta. 09+200 – Sta. 09+300) sebesar 0.5949 mm, dan segmen XIV (Sta. 09+350 – Sta. 09+400) sebesar 0.6532 mm.
2. Hasil analisa perencanaan lapis tambah yaitu pada I (Sta. 07+400 – Sta. 07+500) sebesar 4 cm, segmen II (Sta. 07+550 – Sta. 07+650) sebesar -2 cm, segmen III (Sta. 07+700 – Sta. 07+800) sebesar 5 cm, segmen IV (Sta. 07+850 – Sta. 07+950) sebesar -2 cm, segmen V (Sta. 08+000 – Sta. 08+100) sebesar -1 cm, segmen VI (Sta. 08+150 – Sta. 08+250) sebesar 3 cm, segmen VII (Sta. 08+300 – Sta. 08+400) sebesar -2 cm, segmen VIII (Sta. 08+450 – Sta. 08+550) sebesar 2 cm, segmen IX (Sta. 08+600 – Sta. 08+700) sebesar -3 cm, segmen X (Sta. 08+750 – Sta. 08+850) sebesar 2 cm, segmen XI (Sta. 08+900 – Sta. 09+000) sebesar 5 cm, segmen XII (Sta. 09+050 – Sta. 09+150) sebesar -2 cm, segmen XIII (Sta. 09+200 – Sta. 09+300) sebesar 2 cm, dan segmen XIV (Sta. 09+350 – Sta. 09+400) sebesar 2 cm. Dimana tebal lapis tambah yang direkomendasikan berdasarkan tebal perencanaan terbesar, yaitu sebesar 5 cm dengan jenis lapis

tambah Laston (*Asphalt Concrete*) dengan nilai Modulus Resilient (MR) sebesar 2000 MPa dan Stabilitas Marshall sebesar 800 kg.

3. Direncanaakan umur pelayanan rencana sebesar 15 tahun dalam perencanaan tebal lapis tambah perkerasan lentur dengan akumulasi beban sumbu lalu lintas (CESA) selama umur rencana pada ruas Jalan Goa Selarong sebesar 2.400.000 ESA, dimana tahun 2017 sebagai tahun pelaksanaan peningkatan konstruksi perkerasan, tahun 2018 sebagai tahun awal penggunaan, dan tahun 2033 sebagai tahun akhir penggunaan.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan guna mempertajam analisis mengenai segala aspek analisis yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan pada ruas Jalan Goa Selarong yaitu sebagai berikut :

1. Pada analisis penelitian selanjutnya perlu dilakukan analisis perencanaan tebal lapis tambah (*overlay*) menggunakan pebandingan perencanaan yang diperoleh antara Pedoman Perencanaan Lapis Tambah Perkerasan Lentur dengan Metode Lendutan (Pd T-05-2005-B) yang sudah ada dengan metode *Asphalt Institute* ataupun Manual Desain Perkerasan Jalan Bina Marga Nomor 02/M/BM/2013.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan tinjauan analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) guna melengkapi perencanaan tebal lapis tambah (*overlay*) yang dilakukan.
3. Diharapkan pada analisis penelitian selanjutnya menggunakan data pengujian lendutan yang diperoleh menggunakan alat LWD maupun FWD.